

IAIN AMBON DALAM MENYONGSONG ASESMEN BERBASIS ICT

by Rosmawati T

Submission date: 27-Mar-2020 06:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1283179639

File name: R_24_PROSIDING_NASIONAL_IAIN_AMBON_MENYONGSONG_ICT_2011.docx (31.47K)

Word count: 1818

Character count: 12305

IAIN AMBON DALAM MENYONGSONG ASESMEN BERBASIS ICT

ABSTRAK

Penilaian adalah kegiatan akhir setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik setelah menerima materi pelajaran. Penilaian sangat penting dan harus dilakukan karena merupakan parameter pengukuran tingkat keberhasilan peserta didik, baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Teknik penilaian yang paling sering dilakukan oleh pendidik adalah *paper and pensil* yang merupakan teknik penilaian konvensional dan memakan waktu terlalu lama dalam pemeriksaannya. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka teknik asesmen pun ikut berkembang secara pesat, bahkan sekarang sudah dikenal asesmen berbasis ICT. Sekarang tes hasil belajar bagi peserta didik dapat langsung dilakukan di komputer atau laptop dengan menggunakan sistem hiperlink sehingga setelah mengerjakan item-item test, maka hasilnya langsung muncul pada layar monitor. Keunggulan lain yang diberikan dengan asesmen berbasis ICT adalah peserta didik langsung tahu kesalahan item test karena setelah menjawab item-item tersebut, maka di layar monitor akan tertulis *correct* (benar) atau *incorrect* (salah). Asesmen berbasis ICT selain memiliki keunggulan yang banyak, juga memiliki kelemahan yaitu biaya operasionalnya cukup mahal karena setiap lembaga pendidikan harus memiliki lab komputer sendiri yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Selain itu, teknik penilaian ini membutuhkan biaya perawatan yang cukup besar, mengingat perangkat dari komputer cukup sensitif dari kerusakan. Namun kelemahan tersebut dapat diminimalkan, asalkan ada bantuan dana operasional pelaksanaan dari setiap lembaga pendidikan yang terkait karena teknik penilaian ini sangat cepat dalam pengelolaan data, akurat dalam memberikan hasil, teliti dalam pemeriksaan, dan yang paling penting adalah peserta didik dapat langsung tahu nilai yang diperoleh tanpa harus menunggu lama. IAIN merupakan salah satu institut islam di Indonesia bagian timur telah memiliki fasilitas lab komputer, sehingga secara fasilitas IAIN siap dalam melaksanakan asesmen berbasis ICT, namun secara SDM dirasakan masih adanya penyediaan SDM yang handal dan faham dengan dunia informasi dan teknologi.

Kata kunci : *Asesmen, ICT*

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan diterapkan dalam berbagai bidang kegiatan. Robertson mengatakan bahwa teknologi digunakan dalam hampir semua aspek kehidupan dan pengaruhnya diperkirakan akan membawa dampak yang lebih besar terhadap perkembangan dunia di masa yang akan datang. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi terutama akan memberikan kecepatan perolehan dan pengolahan informasi sehingga mampu membantu menetapkan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan menyebabkan membludaknya berbagai macam informasi dengan akses yang sangat mudah. Banyaknya ragam informasi tersebut jika dikelola dengan benar maka akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan. Hasil pengolahan informasi tersebut dapat dibuat untuk menimbulkan hal yang bermanfaat, merugikan atau bahkan berbahaya untuk pemakainya maupun penciptanya.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat akan dapat menimbulkan manfaat dalam kegiatan usaha industri maupun dalam bidang pendidikan. John Naisbitt mengatakan negara yang unggul dalam teknologi informasi, maka negara tersebut akan unggul pula dalam mendominasi dunia. Menyadari hal tersebut, Direktorat Pembinaan Pendidikan dari berbagai jenjang menerapkan kebijakan untuk pelaksanaan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi diberbagai lingkup pendidikan, termasuk di tingkat universitas. Fokus utama dari materi teknologi informasi dan komunikasi adalah percepatan penyiapan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Fokus yang kedua adalah penyediaan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang penguasaan materi dan dalam metode pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

IAIN umumnya, khususnya pendidikan biologi telah menerapkan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sejak tahun 2000 dengan diberlakukannya Kurikulum IAIN edisi 2000. Di dalam kurikulum edisi 2000 terdapat mata pelajaran komputer yang masuk di dalam kelompok mata pelajaran adaptif dan diberikan kepada semua Program keahlian. Pada tahun 2004 dengan diberlakukannya kurikulum edisi 2004, mata pelajaran komputer masih tetap dipertahankan sebagai mata kuliah wajib dan lebih menekankan kepada penguasaan keterampilan dalam mengaplikasikan komputer dalam bidang pembelajaran. Sekarang IAIN Ambon akan menuju kepada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penilaian (asesmen), yaitu dengan menggunakan komputer maka peserta didik dapat melakukan tes sekaligus langsung melihat skor perolehan saat kegiatan berlangsung tanpa menunggu pendidik untuk memeriksanya.

Penerapan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah dapat dikembangkan strategi, metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan efisien. Bertujuan melahirkan generasi muda yang menguasai teknologi, kreatif dan inovatif serta berupaya membawa ekonomi kepada era informasi; perluasan sumber-sumber belajar terutama dalam bentuk digital dari internet; perluasan jaringan kerjasama (*networking*) dan kemitraan dengan lembaga maupun sekolah lain dalam mendukung pengembangan sekolah. Dengan pemanfaatan

teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan terjadi pembiasaan secara bertahap, dengan demikian akan terjadi efek bola salju terhadap kemampuan penguasaan teknologi peserta didik; meningkatkan peran dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan tanpa dibatasi waktu dan tempat, *Anywhere, Anytime, Anything*.

Sifat demografi Indonesia yang memiliki ratusan juta penduduk yang tersebar di lebih dari ribuan pulau merupakan masalah dalam perluasan akses pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Sebagai Negara berkembang, tidak semua tempat dilengkapi dengan prasarana teknologi tinggi, bahkan beberapa tempat belum pernah terjangkau listrik. Namun demikian pemerintah tetap berusaha untuk menciptakan standar nasional pendidikan dari berbagai aspek, termasuk pemanfaatan teknologi di dalam untuk memperluas dan mempercepat akses pendidikan dari berbagai tempat dan waktu yang tidak terbatas. Menteri Pendidikan Nasional mengatakan melalui jejaring teknologi untuk bidang pendidikan diharapkan akan mempermudah pelayanan dan mempercepat penanganan masalah pendidikan antar daerah di seluruh Indonesia.

Pembelajaran memerlukan hubungan manusia dengan manusia dan sentuhan guru dengan peserta didik. Pendidik perlu bersedia melaksanakan tugas baru bagi pengembangan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. pendidik meninggalkan pembelajaran konvensional dan memikirkan untuk pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif dengan menggunakan teknologi. Namun kenyataannya tidak semua guru telah dibekali penguasaan teknologi komunikasi dan informasi, termasuk pemanfaatannya dalam pembelajaran. Keterampilan dalam teknologi banyak guru (terutama yang lebih tua) masih lemah, yang membuat mereka tidak mampu menggunakan teknologi secara efektif.

1

B. Fokus Makalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka disusun fokus masalah sebagai berikut Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di IAIN. Fokus tersebut dijabarkan menjadi tiga subfokus.

1. Bagaimanakah perencanaan asesmen berbasis ICT ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan asesmen berbasis ICT ?
3. Bagaimanakah kesiapan IAIN dalam menyongsong asesmen berbasis ICT ?

2

C. Tujuan Penulisan Makalah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, memaknai hal-hal yang paling mendasar dalam pengelolaan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di IAIN. Secara khusus dan lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menggambarkan dan memaknai :

1. Prinsip-prinsip perencanaan asesmen berbasis ICT.
2. Prinsip-prinsip pelaksanaan asesmen berbasis ICT.
3. Kesiapan IAIN dalam menyongsong asesmen berbasis ICT.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai makalah lepas, diharapkan akan memberi sumbangan konseptual utamanya kepada peserta didik yang belajar dengan ICT. Sebagai informasi dalam pengelolaan pembelajaran berbasis ICT yang aplikatif, memberikan sumbangan substansial kepada lembaga pendidikan formal dan pendidik berupa model pembelajaran berbasis ICT.

1. Secara umum, isi makalah ini memberikan sumbangan kepada pembelajaran berbasis ICT, terutama proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berbasis ICT. Pada masa sekarang ini bahwa pembelajaran berbasis ICT diyakini mampu memberikan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien dengan interaktivitas yang tinggi. Bersama model yang lain, penelitian ini memperkaya model pengelolaan pembelajaran berbasis ICT.
2. Secara khusus, isi makalah ini memberikan sumbangan pilihan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis ICT pada masing-masing proses.

E. Pembahasan Masalah

1. Prinsip-prinsip perencanaan asesmen berbasis ICT.

Pembelajaran dengan menggunakan media ICT sudah berlangsung cukup lama dan dirasakan sangat memberikan keuntungan bagi peserta didik, khususnya dalam pemahaman konsep yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret. Dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT, diperlukan perencanaan yang sangat matang sehingga pelaksanaannya lebih optimal. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran berbasis ICT, yaitu:

- a. Sumber daya manusia yang handal merupakan aspek yang sangat penting dalam perencanaan berbasis ICT. Sumber daya manusia yang handal adalah manusia yang memiliki pengetahuan berkenaan dengan teknologi informasi dan teknologi, yaitu pemahaman dalam bidang komputer termasuk aplikasidan teknisi. Sekarang ada banyak lulusan teknik informatika dan banyak lembaga kursus komputer, namun hasilnya belum optimal. Tidak optimalnya keterpakaian lulusan tersebut dikarenakan kompetensi belajar yang ditawarkan tidak sesuai dengan keterpakaian dunia kerja. Olehnya itu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang ICT, dibutuhkan standar kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan keterpakaian alumni.
 - b. Ketersediaan fasilitas ICT. Fasilitas merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan suatu program atau rencana. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT, komputer dan segala pemngkat penunjangnya adnlah hal yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan ICT. Sebelum melaksanakan mekanisme penilaian berbasis ICT, maka harus disiapkan perangkat komputer dan hal-haJ yang terkait dengannya.
 - c. Pembuatan blok dan jaringan internet pada areal kampus. Blok dan jaringan internet yang bagus adalah tahap awal dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT, termasuk di dalamnya adalah mekanisme asesmen secara *online*.
2. Prinsip-prinsip pelaksanaan asesmen berbasis ICT.

Setelah tahap perencanaan sudah matang dan dirasakan baik, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan dalam melakukan rencana yang telah dilakukan, yaitu

melakukan teknik penilaian berbasis ICT. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan asesmen berbasis ICT yaitu:

- a. Setiap peserta didik memiliki e-mail tersendiri dengan paspor yang hanya dimiliki serta diketahui bagi peserta didik yang bersangkutan
 - b. Pendidik harus memiliki e-mail dan blok
 - c. Pendidik harus tahu mengoperasikan komputer
 - d. Asesmen langsung (tatap muka langsung) dilaksanakan di dalam kelas, di mana pendidik menampilkan soal-soal melalui infoku dan peserta didik menjawab soal tersebut dengan interval waktu yang sudah diatur pada tampilan soal di komputer. Jika ada lab komputer, maka lebih bagus karena telah ditentukan. Misalnya saat tes, telah dibuat program bahwa satu soal dikerjakan selama 1 menit, sehingga dengan pola waktu tersebut maka kecurangan peserta didik saat mengerjakan soal dapat diminimalkan.
3. Kesiapan IAIN dalam menyongsong asesmen berbasis ICT

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap teknik atau program teknologi memiliki dampak baik dan buruk, tergantung dari individu yang menjalankannya, yaitu akan berguna dengan baik jika digunakan untuk tujuan yang baik dan akan berdampak buruk jika digunakan untuk kepentingan yang buruk. IAIN Ambon dirasakan sudah cukup mampu untuk menerapkan pembelajaran berbasis ICT, termasuk teknik penilaian berbasis ICT.

Asesmen berbasis ICT adalah teknik penilaian dengan menggunakan media teknologi, sehingga sangat membantu pendidik dalam melakukan pelaksanaan dan pengolahan nilai peserta didik tanpa meniuiggu waktu yang sangat lama. Saat melakukan tes, maka pada saat itu juga, peserta didik dapat tahu kesalahan dan nilai yang diperoleh, sehingga mereka dapat melakukan refleksi dengan cepat terkait dengan kesalahannya.

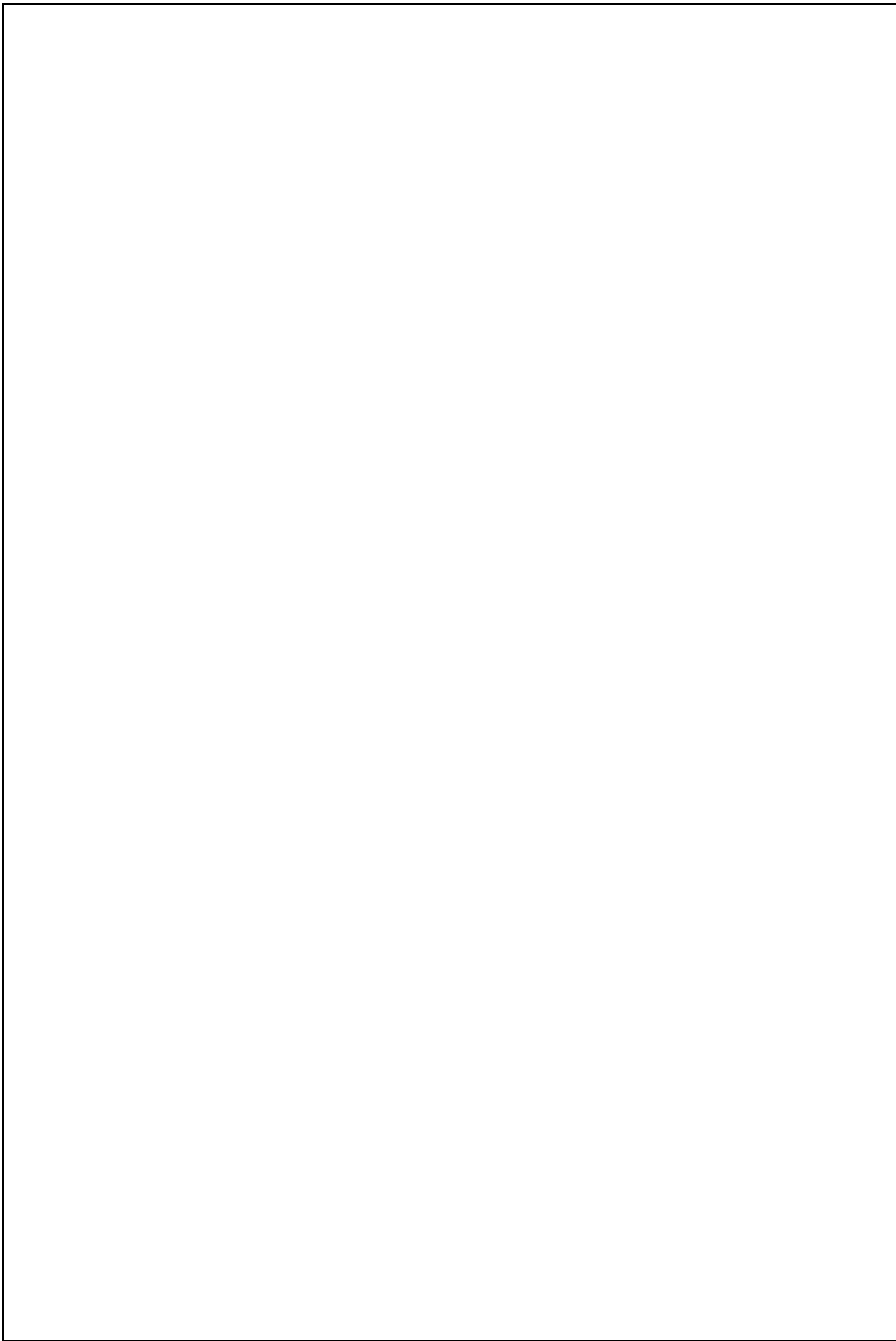
Sejak STAIN berganti nama menjadi IAIN Ambon, maka pembelajaran dengan menggunakan media komputer digencarkan mengingat bahwa teknologi sangat penting dalam perkembangan bangsa dan negara. IAIN Ambon telah memiliki lab komputer sendiri yang merupakan sarana penunjang dalam proses pembelajaran berbasis ICT. Olehnya itu, dilihat dari kelengkapan atau ketersediaan fasilitas komputer, maka IAIN sudah siap menyongsong era asesmen berbasis ICT. Tetapi jika dilihat dari ketersediaan SDM dalam bidang informatika dan teknologi, maka masih dirasakan perlunya pembenahan yaitu penyiapan SDM yang handal dalam mendukung program asesmen berbasis ICT di IAIN Ambon.

F. Kesimpulan

1. Perencanaan asesmen berbasis ICT meliputi 3 kategori yaitu: penyiapan SDM, penyiapan fasilitas informatika dan teknologi, dan penyediaan e-mail dan blog
2. Pelaksanaan asesmen berbasis ICT harus disokong oleh fasilitas dan SDM yang handal
3. IAIN Ambon secara teknologi sudah siap dalam menyongsong era asesmen berbasis ICT

G. Saran

Diperlukan adanya usaha yang keras untuk menghadapi era asesmen berbasis ICT sehingga proses penilaian dapat berlangsung secara optimal.



IAIN AMBON DALAM MENYONGSONG ASESMEN BERBASIS ICT

ORIGINALITY REPORT

37%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

24%

2

yudikustiana.wordpress.com

Internet Source

6%

3

repository.unhas.ac.id

Internet Source

4%

4

arabicliviaprivat.wordpress.com

Internet Source

1%

5

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

<1%

7

kadek-purnama.blogspot.com

Internet Source

<1%

8

antoniustukan6496.blogspot.com

Internet Source

<1%

9

mafiadoc.com

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off